PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DI KELAS VIII A SMPN 03 PADANG PANJANG

Putri Ramayani [1], Amrizal[2]
[1,2]Institut Seni Indonesia Padang Panjang
[1]putriramayani13@gmail.com, [2]amrimuchtar2i@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the development of students' creativity in craft learning through the utilization of paper waste as a learning medium. Creativity plays an essential role in education as it encourages students to think innovatively, participate actively, and produce meaningful works. However, students' creativity is often not optimally developed, requiring contextual and experience-based learning approaches. This study aims to describe the learning process and analyze the improvement of students' creativity through paper waste utilization in Prakarya (craft) learning. A descriptive qualitative method was employed, involving 27 students of class VIII A at SMP Negeri 03 Padang Panjang. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive techniques with triangulation to ensure validity. The findings indicate that the use of paper waste enhances students' creativity, as reflected in their increased participation, confidence in expressing ideas, and ability to produce varied creative works. In addition, hands-on activities and collaborative learning foster students' innovative thinking and problem-solving skills. In conclusion, the utilization of paper waste as a learning medium positively contributes to improving students' creativity and supports more innovative and contextual learning practices.

***Keywords**: students creativity, paper waste, craft learning, descriptive qualitative*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran Prakarya melalui pemanfaatan limbah kertas sebagai media pembelajaran. Kreativitas merupakan aspek penting dalam pendidikan yang mendorong siswa berpikir inovatif, berpartisipasi aktif, dan menghasilkan karya yang bermakna. Namun kreativitas siswa belum berkembang secara optimal sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman. Penelitian

ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran serta menganalisis peningkatan kreativitas siswa melalui pemanfaatan limbah kertas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek 27 siswa kelas VIII A SMP Negeri 03 Padang Panjang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah kertas mampu meningkatkan kreativitas siswa, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi, keberanian mengemukakan ide, serta kemampuan menghasilkan karya yang bervariasi. Selain itu, kegiatan praktik dan kerja kelompok mendorong siswa berpikir kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Dengan demikian, pemanfaatan limbah kertas memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kreativitas siswa serta mendukung pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Kata kunci: kreativitas siswa, limbah kertas, pembelajaran prakarya, deskriptif kualitatif

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas peserta didik adalah mata pelajaran Prakarya. Prakarya merupakan kegiatan yang melibatkan keterampilan tangan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan memiliki nilai estetika. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga melatih keterampilan tangan serta mengembangkan kemampuan berpikir inovatif peserta didik.

Pemanfaatan limbah kertas sebagai media pembelajaran Prakarya menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Kertas bekas yang sering dianggap sebagai

sampah masih memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai karya seni yang bernilai guna dan estetis. Melalui proses pemilahan, pengolahan, perancangan desain, hingga pembuatan produk, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan observasi awal di SMPN 03 Padang Panjang diperoleh data bahwa pembelajaran Prakarya dilaksanakan sesuai modul ajar yang telah disusun guru. Dalam proses pembelajaran, peserta didik mengikuti tahapan pembelajaran mulai dari memahami materi, membuat desain, menghasilkan karya, bekerja sama dalam kelompok, hingga mempresentasikan hasil karya sebagai bentuk penilaian. Namun demikian, kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan limbah kertas sebagai media berkarya perlu terus dikembangkan agar menghasilkan karya yang lebih inovatif dan beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas siswa dalam berkarya seni melalui pemanfaatan limbah kertas pada pembelajaran Prakarya di kelas VIII A SMPN 03 Padang Panjang, meliputi proses perancangan desain, proses pembuatan karya, hasil karya yang dihasilkan, serta dampaknya terhadap kreativitas dan kesadaran lingkungan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan situasi nyata tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena peningkatan kreativitas siswa dalam berkarya seni melalui pemanfaatan bahan limbah kertas pada mata pelajaran Prakarya di SMPN 03 Padang Panjang.

Desain penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan langkah-langkah yang sistematis dan mendalam mengenai peningkatan kreativitas siswa melalui pemanfaatan limbah kertas dalam pembelajaran Prakarya

di kelas VIII A SMPN 03 Padang Panjang.

1. Desain Penelitian



Gambar. 1
Peta Konsep Desain Penelitian
Foto: Putri Ramayani, 2026

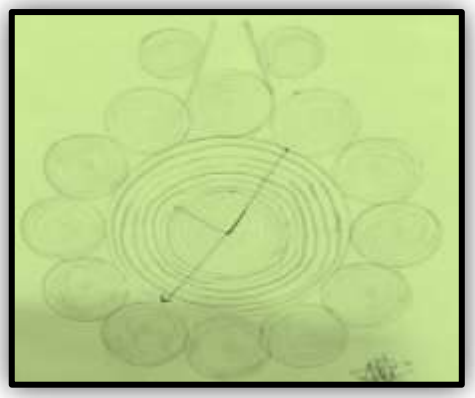
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi terhadap hasil karya siswa. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru mata pelajaran Prakarya, dan siswa kelas VIII A SMPN 03 Padang Panjang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran, kreativitas siswa, dan hasil karya yang dihasilkan dari pemanfaatan limbah kertas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kreativitas Siswa dalam Perancangan Karya

Pembelajaran Prakarya diawali dengan kegiatan perancangan desain karya yang dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk menentukan jenis karya, teknik yang digunakan, serta desain yang akan diwujudkan. Pada tahap ini kreativitas siswa mulai terlihat melalui kemampuan menghasilkan ide, membuat sketsa, memilih teknik pengerjaan, dan menentukan bahan limbah kertas yang akan dimanfaatkan.

Kelompok 1 memilih teknik gulung dengan desain jam dinding. Kelompok ini mengalami kesulitan dalam menentukan desain awal sehingga memerlukan bimbingan guru. Setelah melalui diskusi, siswa berhasil menghasilkan desain jam dinding dengan pola spiral dan pembagian angka yang dibuat secara kreatif.



Gambar. 19

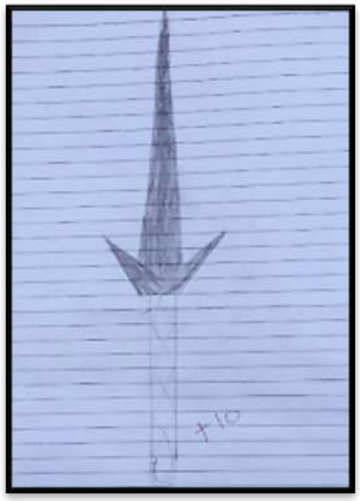
Desain Jam Teknik Gulung, kelompok 1
Foto: Putri Ramayani, 2026

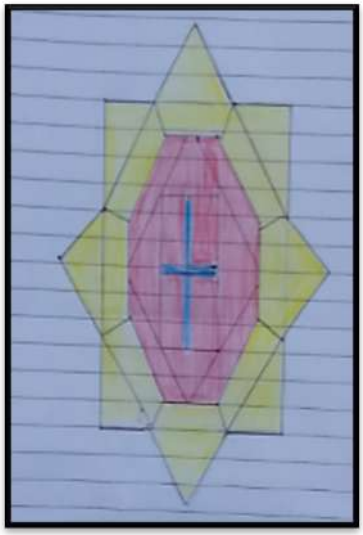
Kelompok 3 menghasilkan desain buket bunga dengan teknik lipat. Karya ini menunjukkan kreativitas siswa dalam mengolah warna, bentuk, dan komposisi visual menggunakan kertas bekas.



Gambar. 21
Desain Bunga, teknik Lipat Kelompok 3
Foto: Putri Ramayani, 2026

Kelompok 5 membuat desain kunai dan gasing yang terinspirasi dari tokoh dan peralatan dalam film Naruto. Ide tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam mengembangkan inspirasi dari budaya populer menjadi karya seni yang kreatif.





Gambar. 23
Desain Kunai dan Gasing, teknik Lipat Kelompok 5
Foto: Putri Ramayani, 2026
Balqis Princesha, Raisa Nurmala, Asyifa Putri Cahyani, Tri Mona Wulandari



Gambar. 27
Proses Pemotongan Koran

Foto: Asyifa Putri Cahyani, 2026

Setelah desain selesai dibuat, siswa melanjutkan tahap produksi karya menggunakan berbagai teknik, yaitu teknik gulung, lipat, anyam, sobek, dan bubur kertas. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan pembagian tugas yang jelas. Setiap anggota memiliki tanggung jawab sesuai kemampuan masing-masing sehingga tercipta kerja sama yang baik selama proses pembuatan karya.

Pemanfaatan limbah kertas dilakukan melalui penggunaan kertas koran bekas, kertas HVS bekas, kalender bekas, kardus bekas, buku lama, dan berbagai jenis kertas lain yang sudah tidak digunakan. Bahan-bahan tersebut diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai estetika.



Gambar. 33
Memotong pola garis pada kertas karton
Foto: Muhamamad Al-Ghifari, 2026



Gambar. 40
Proses Pembuatan Karya Bunga Kertas Bekas Kelompok 3
Foto: Vanessha Putriana Wilandari, 2026



Gambar. 52
Menempelkan Potongan-Potongan Atau Sobekan Kertas Buku Lama
Foto: Havizah Umniah, 2026



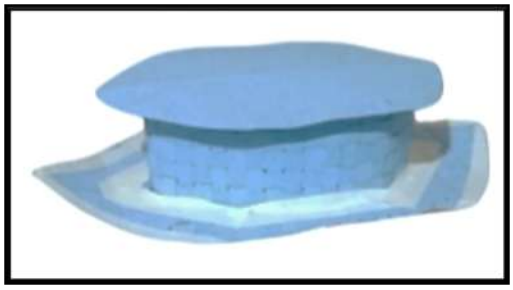
Gambar. 56
Pengadukan Lem Fox Dengan Adonan Bubur Kertas
Foto: Indah Regina Putri, 2026

Hasil Karya Siswa

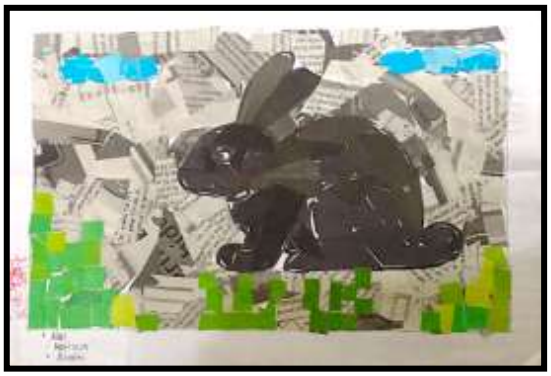
Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mampu menghasilkan berbagai karya kreatif dari limbah kertas. Produk yang dihasilkan meliputi jam dinding, topi koboi, buket bunga, tempat alat tulis berbentuk bintang, kunai dan gasing, pajangan kelinci, kartu ucapan, serta berbagai bentuk kerajinan lainnya. Setiap karya menunjukkan karakteristik yang berbeda sesuai ide dan kreativitas masing-masing kelompok.



Gambar. 31
Karya Kerajinan Kertas Hiasan Jam Dinding
Foto: Asyifa Putri Cahyani, 2026



Gambar. 35
Anyaman Topi Koboy dari kertas bekas karton
Foto: Muhamamad Al-Ghifari, 2026



Gambar. 53
Pajangan Kelinci dari Buku LKS Lama
Foto: Putri Ramayani, 2026



Gambar. 58
Karya kartu Ucapan Hati Dari Bubur Kertas HVS Warna
Foto: Putri Ramayani, 2026

Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa

Penilaian dilakukan melalui kuis, desain, nilai produk, presentasi kelompok, laporan sederhana, dan nilai CCT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik

mengalami peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap selama mengikuti pembelajaran Prakarya berbasis pemanfaatan limbah kertas. Siswa mampu mengembangkan ide secara mandiri, membuat desain, menghasilkan karya yang kreatif, bekerja sama dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

Tabel 3. Daftar Nilai Kelas VIII A SMPN 03 Padang Panjang, Bulan Januari-Februari

No	Nama Siswa	J.K	Daftar Nilai Mata Pelajaran Prakarya						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	
1	Adelia Tri Oktavia	P	3	75	87	81	80	100	426
2	Andini Wulandari	P	3	75	85	78	79	100	420
3	Afika Rima	P	-	75	81	81	78	80	395
4	Aisyah Alvadilah	P	3	76	85	83	78	100	425
5	Asifa Putri Cahyani	P	-	91	95	88	95	-	369
6	Azzhra Sabrina	P	3	85	92	70	80	65	395
7	Balqhis Princessa	P	2	91	95	88	95	100	471
8	Bunga Maharani	P	6	85	92	74	75	90	422
9	Fadila Nur Hafizah	P	3	87	90	85	90	100	452
10	Friyzka Adelia Putri	P	10	85	92	80	76	75	418
11	Gilang Ramdani	L	3	89	94	89	90	-	365
12	Haikal Aidil Putra	L	3	79	87	86	80	77	412
13	Haviz ah	P	3	75	81	79	80	100	418

	Umniah								
14	Ilham Putra Ramadhan	L	3	86	91	87	80	-	347
15	Indah Regina Putri	P	3	85	92	70	75	90	415
16	Keyla Zahra Aristа	P	3	75	81	85	80	100	424
17	Lidya Desmarazita	P	3	87	90	91	90	-	361
18	Muhammad Ezra Afif	L	3	85	90	88	89	100	455
19	Muhamad Nugi	L	6	87	94	81	90	97	455
20	Muhamad Rafi	L	3	98	91	89	90	100	471
	Alfarizi								
21	Muhammad Al Ghifari	L	1	87	89	89	87	80	433
22	Rafi Hadiansyah	L	-	86	91	78	80	-	335
23	Raisa Nurmala	P	3	91	95	88	95	100	473
24	Resti Feldi Putri	P	3	75	81	76	80	72	387
25	Tri Mona Wulandari	P	-	91	95	80	95	100	461
26	Vanessha Putriana Wulandari	P	-	87	90	90	78	81	426
27	Zahra Fitri Yani	P	-	87	90	75	90	70	412
Tot			**73**	**22**	**24**	**22**	**22**	**20**	**11.2**

a	7	0	1	7	8	4
l	5	6	9	5	7	6

Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mereka menjadi lebih peduli terhadap pemanfaatan limbah kertas dan memahami bahwa sampah dapat diolah kembali menjadi karya yang bermanfaat dan bernilai estetis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan limbah kertas pada pembelajaran Prakarya mampu meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII A SMPN 03 Padang Panjang. Kreativitas siswa terlihat pada kemampuan menghasilkan ide, membuat desain, memilih teknik, mengolah bahan limbah, serta menghasilkan berbagai karya yang memiliki nilai estetika dan nilai guna.

Proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan perancangan desain, pembuatan karya, penyusunan laporan sederhana, dan presentasi hasil karya memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga menumbuhkan kerja sama, tanggung jawab, rasa percaya diri, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan limbah kertas sebagai bahan berkarya.

Dengan demikian, pemanfaatan limbah kertas dapat dijadikan alternatif media pembelajaran Prakarya yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa sekaligus mendukung pendidikan lingkungan hidup di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud RI.

Trianto. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Maryati, S. (2018). *Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Produk Kreatif*. Bandung: Alfabeta.

Sudrajat, A. (2020). *Edukasi Lingkungan melalui Pemanfaatan Sampah*. Yogyakarta: Deepublish.

Karmana. (2007). *Pencemaran Lingkungan dan Penanggulangannya*. Bandung: Alfabeta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Balai Pustaka.

Susilowarno. (2007). *Pengolahan Limbah untuk Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Andi.

Waluyo. (2006). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Fitriani Rahayu. (2022). *Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Strategi 4P (Person, Press, Process, Product)*.

Simbolon. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Prakarya Untuk Siswa SMP Kelas VIII*.

Putri Ramayani. (2026). *Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya di Kelas VIII A SMPN 03 Padang Panjang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.